

CYBERACTIVISM ANAK-ANAK *BROKEN HOME*
DI MEDIA SOSIAL
(Studi Netnografi pada Komunitas Instagram @behome.id)

SKRIPSI



OLEH:

HAFIDHATUL FATHANY

19043010001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2024

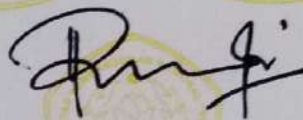
LEMBAR PERSETUJUAN
CYBERACTIVISM ANAK-ANAK *BROKEN HOME* DI MEDIA SOSIAL
(Studi Netnografi pada Komunitas Instagram @behome.id)

Disusun Oleh:

Hafidhatul Fathany
NPM. 19043010001

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi


Menyetujui,
PEMBIMBING



Aulia Rahmawati, S.Sos, M.Si, Ph.D
NPT. 3 8207 0602 161

Mengetahui,

DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

**CYBERACTIVISM ANAK-ANAK *BROKEN HOME* DI MEDIA SOSIAL
(Studi Netaografi pada Komunitas Instagram @behome.id)**

Oleh:

HAFIDHATUL FATHANY

19043010001

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada tanggal 16 Januari 2024

Pembimbing

Tim Penguji

Aulia Rahmawati, S.Sos, M.Si, Ph.D
NPT. 3 8207 0602 161

1. Ketua

Aulia Rahmawati, S.Sos, M.Si, Ph.D
NPT. 3 8207 0602 161

2. Sekretaris

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

3. Anggota

Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A
NIP. 199211202022032013

Mengetahui,
DEKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Hafidhatul Fathany
NPM : 19043010001
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : *Cyberactivism Anak-Anak Broken Home* di Media Sosial
(Studi Netnografi pada Komunitas Instagram @behome.id)

Dengan ini menyatakan

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN "Veteran" Jawa Timur maupun diinstitusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diajukan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Surabaya, 19 Januari 2024

Yang Menyatakan,



The image shows an official stamp of UPN Veteran Jawa Timur. The stamp includes the university's logo, the text 'METERAI TEMPAK', and a unique identification number '887ALX051804625'. A handwritten signature is written over the stamp.

(Hafidhatul Fathany)

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis haturkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Cyberactivism Anak-Anak Broken Home di Media Sosial (Studi Netnografi pada Komunitas Instagram @behome.id)*. Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Oleh karenanya, penulis berharap pembaca dapat memberikan masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dari ibu Aulia Rahmawati, S.Sos, M.Si, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi. Selain itu, penelitian ini juga dapat terselesaikan atas doa dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom., selaku Koordinator Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Dra. Sumardjidjati, M.Si., selaku Dosen Wali penulis pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Orang tua dan keluarga tercinta. Mama dan alm. Papa, mba Feby, adik Fathur sebagai '*the best support system*' yang selalu memberikan dukungan penuh secara lahir, batin, dan finansial.
5. Seluruh teman penulis selama menjalani Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur (Nita, Ica, Cece, Okta, Renada, Vena, Silvi, Yulis, Defi, Dynita). Sukses selalu.
6. Semua rekan yang memberikan semangat, doa, dan selalu tanya, "Feny kapan lulus? wkwkwk" (Corporate Communication ParagonCorp, Purple Cows, Eathvengers AIESEC Surabaya, Good Leader Good Teacher team). Semoga dapat bekerjasama dan berkolaborasi kembali sesegera mungkin! Aamiin.
7. Feny, diri sendiri. Sehat-sehat terus, jangan lupa berdoa dan *goodluck for your next journey*, fen! Pecaya sama Allah, Allah Maha Baik.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, serta memberikan kebermanfaatan bagi banyak pihak.

Surabaya, 19 Januari 2024

Hafidhatul Fathany

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Peneliatian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 <i>Cyberactivism</i>	17
2.2.2 <i>Broken Home</i>	29
2.2.3 Komunitas Virtual.....	34
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Metode Penelitian.....	40
3.3 Definisi Konseptual	41
3.3.1 <i>Cyberactivism</i>	41
3.3.2 <i>Broken Home</i>	42
3.3.3 Komunitas Virtual.....	43
3.4 Subjek Penelitian	43
3.5 Sumber Data	43
3.5.1 Sumber Data Primer.....	44

3.5.2 Sumber Data Sekunder	44
3.6 Teknik Penentuan Informan	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	45
3.7.1 Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>)	45
3.7.2 Studi Literatur	46
3.7.3 Dokumentasi	46
3.8 Teknik Analisis Data	47
3.8.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	47
3.8.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	47
3.8.3 Penyimpulan dan Verifikasi Data (<i>Data Verification</i>)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.1 Profil Komunitas Virtual BeHome	49
4.1.2 Visi Misi Komunitas Virtual BeHome	51
4.1.3 Makna Logo Komunitas Virtual BeHome	51
4.1.4 Program Komunitas Virtual BeHome	52
4.2 Identitas Informan	55
4.3 Penyajian dan Analisis Data	60
4.3.1 <i>Cyberactivism</i> sebagai Resistensi terhadap Stigma Anak <i>Broken Home</i>	62
4.3.2 Solidaritas Komunitas dalam <i>Cyberactivism</i>	78
4.3.3 Persepsi Anggota Komunitas terhadap Komunitas BeHome	85
4.3.4 Bentuk Interaksi Anggota Komunitas	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Profil Akun Instagram @hamurinspiring	6
Gambar 2 Profil Akun Instagram @behome.id	6
Gambar 3 Profil Akun Twitter @behome_id.....	7
Gambar 4 Konten @behome.id.....	10
Gambar 5 Kerangka Berpikir	38
Gambar 6 Twitter Komunitas Be Home	49
Gambar 7 Instagram Komunitas Virtual Be Home.....	50
Gambar 8 Logo Komunitas Virtual Be Home	51
Gambar 9 Instastories BeHome	68
Gambar 10 Reels Instagram BeHome.....	69
Gambar 11 Carousel & Single Post Instagram BeHome	70
Gambar 12 Konten Motivasi Instagram BeHome.....	72
Gambar 13 Konten Carousel Karya BeHome Ambassador.....	73
Gambar 14 Collaboration Post bersama BeHome Ambassador	74
Gambar 15 Live Instagram bersama BeHome Ambassador	76
Gambar 16 Konten Informatif terkait Isu Broken Home	83
Gambar 17 Konten Informatif Seminar BeHome	83
Gambar 18 Konten Instagram BeHome 29 November 2023	90
Gambar 19 Komentar-Komentar Informan pada Instagram BeHome	90
Gambar 20 Unggahan @behome.id 26 November 2023	92
Gambar 21 Interaksi pada Unggahan Instagram @behome.id 26 November 2023	93
Gambar 22 Broadcast Channel Broken Home Indonesia	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2 Batasan <i>Cyberactivism</i>	24
Tabel 3 Identitas Informan Penelitian	56

ABSTRAK

Eksistensi Instagram memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, berita, pengalaman, dan opini hanya dalam genggam. Berbagai fitur Instagram menjadikan interaksi semakin mudah dan variatif, salah satunya membentuk komunitas. BeHome merupakan sebuah komunitas virtual di Instagram yang terdiri dari anak-anak *broken home*. Komunitas BeHome melakukan kegiatan *cyberactivism* melalui konten-konten dan interaksi di Instagram @behome.id dengan tujuan agar stigma negatif masyarakat terkait anak broken home berkurang dan menumbuhkan lingkungan saling *support* pada anak *broken home*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi terhadap kegiatan *cyberactivism* anak-anak *broken home* di Instagram @behome.id. Penelitian menggunakan metodologi kualitatif dan pendekatan netnografi dengan teori *Cyberactivism*, teori Strategi Adaptif, dan teori *Connective Action*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam kepada perwakilan BeHome (BeHome *Ambassador*) dan pengikut aktif BeHome. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cyberactivism* yang dilakukan merupakan bentuk resistensi terhadap stigma anak broken home. Adapun penggunaan tiga strategi adaptif John W. Bennett, yaitu penyesuaian tindakan untuk memenuhi ekspektasi lingkungan, pemanfaatan sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam proses adaptasi, dan strategi meringankan beban satu sama lain. Solidaritas komunitas dalam *cyberactivism* bersifat sukarela dan partisipasi yang terjadi lebih menekankan pada ekspresi personal sebagaimana konsep *connective action*.

Kata kunci: Aktivisme Digital, Komunitas Virtual, Instagram, Broken Home

ABSTRACT

The existence of Instagram makes it easy for users to access information, news, experiences and opinions just in the palm of their hands. Various Instagram features make interaction easier and more varied, one of which is forming a community. BeHome is a virtual community on Instagram consisting of children from broken homes. The BeHome Community carries out cyberactivism activities through content and interactions on Instagram @behome.id intending to reduce the negative stigma in society regarding broken home children and foster an environment of mutual support for broken home children. This research aims to explore the cyberactivism activities of broken home children on Instagram @behome.id. The research uses a qualitative methodology and a netnography approach with Cyberactivism theory, Adaptive Strategy theory, and Connective Action theory. Research data was collected through observation and in-depth interviews with BeHome representatives (BeHome Ambassadors) and active BeHome followers. The results of the research show that cyberactivism carried out is a form of resistance to the stigma of children from broken homes. The use of John W. Bennett's three adaptive strategies, namely adjusting actions to meet environmental expectations, utilizing human resources as an important factor in the adaptation process, and strategies to lighten each other's burdens. Community solidarity in cyberactivism is voluntary and participation that occurs places more emphasis on personal expression as per the concept of connective action.

Keywords: Cyberactivism, Virtual Community, Instagram, Broken Home